

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KARYAWAN TERBAIK DI BMT SEPAKAT PONCOWARNO DENGAN MENGGUNAKAN METODE VISUAL BASIC

Isnaini Lufiitasari

*Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung*

*Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung*

*website: www.stmikpringsewu.ac.id*

*E-mail : isnainilufiitasari@gmail.com*

## ABSTRAK

Pemilihan karyawan terbaik secara periodik menjadi suatu proses yang lama dan rumit. Keputusan seseorang salah karena proses pemilihan karyawan berdasarkan subjektifitas. Oleh karena itu diperlukan sistem pendukung keputusan untuk proses pemilihan karyawan tersebut. Sistem pendukung keputusan ini, dapat menentukan nilai perhitungan terhadap semua kriteria. Sistem ini menggunakan metode Visual Basic Metode ini merupakan suatu metode yang mencari penjumlahan terbobot. Pada studi kasus BMT Sepakat Poncowarno terdapat empat kriteria yaitu pekerja prestasi, pekerja aktif, pekerja peduli safety dan pekerja sehat. Setiap alternative (karyawan) akan memiliki kriteria-kriteria tersebut. Dalam hal ini untuk menentukan karyawan terbaik dilakukan dengan cara menjumlahkan bobot dari rating kinerja pada setiap alternatif untuk semua atribut. Nilai yang lebih besar akan mengindikasikan bahwa alternatif lebih terpilih. Pada kasus tersebut metode Visual Basic ini dapat menentukan karyawan terbaik berdasarkan nilai tertinggi. Sebelumnya di BMT Sepakat Poncowarno menggunakan satu kriteria untuk satu orang dan akan dikembangkan menjadi empat criteria untuk satu orang, setelah diuji dengan sistem hasilnya sama. Dengan demikian sistem ini mampu menangani perhitungan penilaian karyawan terbaik di BMT Sepakat Poncowarno sehingga (misal manajer personalia) tidak akan kesulitan dalam menentukan karyawan yang terbaik.

Kata kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Visual Basic,*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Didalam perusahaan, Tim juri sering merasa sulit dalam memilih sesuatu. Mulai dari memilih sesuatu yang ringan dan sederhana sampai ke hal yang sangat berat dan rumit. Proses pengambilan keputusan harus berdasarkan kriteria-kriteria dan indikator ukuran terbaik. Begitu pula bila seorang manager pada perusahaan akan menentukan karyawan terbaik. Karyawan terbaik adalah karyawan yang menampilkan perilaku yang sejalan dengan visi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan tersebut dan hal-hal tertentu yang telah ditetapkan perusahaan bersangkutan. Karyawan yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan akan menerima penghargaan sebagai karyawan terbaik, secara periodik. Selain itu, penghargaan bagi karyawan ini

dimaksudkan pula untuk mendorong pegawai yang terpilih untuk tetap berprestasi dan sekaligus memacu prestasi pegawai lain. Untuk dapat mengolah data-data penilaian lebih objektif maka perlu dibangun sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siapa saja yang berhak mendapat penghargaan tersebut, sekaligus menghilangkan perhitungan secara manual maka dibuat secara komputerisasi dan membantu masalah semi terstruktur yaitu permasalahan yang rutin berulang, tetapi masih dibutuhkan *human judgement* dalam penerapan solusinya. Perusahaan BMT Sepakat Poncowarno melakukan proses ini untuk memenuhi karyawan terbaiknya. Adapun kriterianya yaitu pekerja berprestasi, , pekerja aktif, pekerja peduli *safety*, pekerja sehat. Untuk membantu dalam proses mengolah data

maka akan dibangun sistem pendukung keputusan dengan Visual Basic.

### 1.2 . Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana merancang sebuah system pendukung keputusan dengan menggunakan metode Visual Basic untuk menentukan karyawan terbaik berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan menggunakan sebuah program untuk membantu menyelesaikan permasalahan sehingga jauh lebih mudah dan efisien.

### 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan tercapai. Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Sample data yang dilakukan untuk penelitian ini diperoleh dari karyawan BMT Sepakat Poncowarno
2. Metode pengambilan data diperoleh dengan menggunakan kerreteria kerapian kedisiplinan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Visual Basic untuk menentukan siapa yang akan menjadi kariawan tebaik berdasarkan criteria-kriteria serta bobot yang sudah ditentukan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan untuk menentukan kariawan terbaik ini dapat menjadi salah satu aplikasi alternatif pada BMT Sepakat Poncowarno dalam menentukan perangkingan daftar calon kariawan terbaik secara tepat.
2. Dapat mempermudah dan menjadikan proses seleksi lebih

efisien karena dapat meningkatkan waktu.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur yang spesifik.

### 2.2 Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan sebuah pemrograman komputer yang berjalan pada sistem operasi Windows. Bahasa Pemrograman adalah sekumpulan perintah/intruksi yang dimengerti oleh komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu. Microsoft Visual Basic selain disebut sebagai sarana Bahasa Pemrograman (*language program*), juga sering disebut juga sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows. Secara umum ada beberapa manfaat dan fasilitas yang dapat diperoleh dari pemakaian program Microsoft Visual Basic 6.0

### 2.3 Karyawan

Menurut Subri (dalam manulang 2002), karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

### 2.4 Definisi BMT

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu Baitul Mal dan Baitul Tamwil, Baitul Mal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan pengaliran dana yang non profil seperti, zakat, infak, dan sodakoh sedangkan Baitul Tamwil

sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial (Prof.HA. Djazuli 2002)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengecekan data-data karyawan di BMT Poncowarno dan kerapian maupun kedisiplinan karyawan BMT Poncowarno yang dimkaksud kedisiplinan yaitu ketepatan waktu dalam kehadiran kerja dan kerapian pakain yang digunakan oleh karyawan tersebut..

##### 3.1.1 Metode Wawancara

Sudjana (2009 : 234) mengatakan, “Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee).”

##### 3.1.2 Metode Studi Pustaka

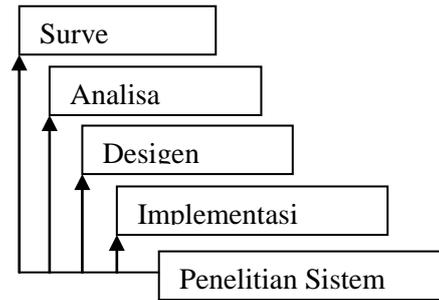
Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data atau informasi melalui buku-buku panduan atau berkas-berkas serta sumber-sumber lain yang dapat membantu dalam penyelesaian penelitian.

##### 3.1.3 Metode observasi

Bungin (2001:115) mengatakan, “Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindaran.”

#### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Metode waterfall adalah pengerjaan darisuatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Jadi setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: Survei Sistem Analisa Sistem, Desain Sistem, Pembuatan Sistem Implementasi Sistem, Penelitian Sistem



**Gambar Metode Waterfall**

##### 3.2.1 Surve Sistem

Manfaat dari fase penyelidikan atau survei sistem ini adalah untuk menentukan problem-problema atau kebutuhan yang timbul. Hal itu memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh ataukah ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkannya. Salah satu alternatif jawabannya mungkin saja merupakan suatu keputusan untuk tidak melakukan perubahan apapun terhadap sistem yang berjalan. Dengan kata lain sistem yang ada tetap berjalan tanpa perlu perubahan maupun pembangunan sistem yang baru. Hal ini dapat terjadi karena kebutuhan itu tidak dapat diimplementasikan atau ditanggguhkan pelaksanaannya untuk suatu kurun waktu tertentu. Alternatif lainnya mungkin hanya diperlukan perbaikan-perbaikan pada sistem tanpa harus menggantinya

##### 3.2.2 Analisa Sistem

Tahap analisa bertitik-tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun. Pada akhir tahap ini separuh kegiatan dari usaha pengembangan sistem informasi telah diselesaikan. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah untuk mendefinisikan sistem berjalan. Pemakai sistem dan analisa sistem bekerjasama untuk menjabarkan kebutuhan dan kemampuan dari sistem baru yang akan diusulkan.

##### 3.2.3 Desain Sistem

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer

dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak (HW/SW) yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan juga tentang perogramnya. Latihan bagi para pemakai sistem dimuali. Pada akhirnya dengan berpartisipasi penulis sendiri pemakai sistem, dilakukan tes sistem secara menyeluruh. Apabila pemakai sistem telah puas melihat hasil testing yang dilakukan maka seting committee dimulai persetujuannya untuk tahap selanjutnya.

### 3.2.4 Implementasi Sistem

Tahap ini adalah perosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang telah diperbaiki. Tujuan dari tahap implementasi ini adalah untuk menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, menguji serta mendokumentasikan program-program dan prosedur program yang diperlukan, memastikan bahwa personil yang terlibat dapat mengoprasikan sistem baru dan memastikan bahwa konversi sistem lama ke sistem yang baru dapat berjalan dengan baik dan benar.

### 3.2.5 Pemeliharaan sistem

Disaran kan adanya dua tahap review yang harus dilaksanakan. Pertama kali tidak terlalu lama setelah penerapan sistem, dimana tim proyek masih ada dan masing-masing anggota masih memiliki ingatan segar atas sistem yang mereka buat. Review berikutnya dapat dilaksanakan kira-kira setelah enam bulan berjalan. Tujuannya adalah untuk meyakinkan apabila sisten tersebut berjalan sesuai dengan tujuan semula dan apakah masih ada perbaikan atau penyempurnaan yang harus dilakukan. Selain itu tahap ini juga merupakan bentuk evaluasi untuk memantau supaya sistem informasi yang di operasikan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan harapan pemakai maupun organisasi yang menggunakan sistem tersebut.

## 4. ANALISA SISTEM DAN PERANCANGAN

### 4.1 Perancangan Sistem

Tahap pembuatan aplikasi ini, terlebih dahulu adalah menentukan dan merencanakan Kriteria-kriteria dalam penerimaan karyawan BMT

#### 4.1.1 Halaman Login

**Form Login;** berfungsi untuk *validasi* akun pada sistem. Bila *username* dan *password* tidak sesuai maka akan dicegah untuk masuk ke dalam sistem. Jika Tombol *Login* di-klik maka akan masuk ke Halaman Menu Utama. Tombol *Cancel* bila *user* batal menggunakan sistem. Ditunjukkan pada Gambar dibawah ini



Gambar Form Login

#### 4.1.2 Form Menu Utama

halaman utama terdapat menu *Home*, *Data Entry*, *Transaksi*, *Laporan* dan *Utility*. Ditunjukkan pada Gambar berikut



Gambar Form Menu Utama

**4.1.3 Form Input Data Karyawan**  
pada form ini digunakan untuk memasukkan data karyawan. Ditunjukkan pada Gambar berikut

NIP	Nama	Alamat	Departemen	Bagian	Status
1312	As	hg	ACCOUNTING	PPIC	Kontrak
S0001	SUGENG H	JL. METESEH	PRODUCTION	PIPE SECTION	Tetap
S0002	DARYANTO	JL. RORO JONG.	PRODUCTION	PIPE SECTION	Tetap
S0708	ADRIAN	JL. PURWOYO SO	PRODUCTION	PIPE SECTION	Tetap

Gambar Form Input Data Karyawan

**4.1.4 Form Penilaian;**  
form ini digunakan untuk melakukan proses penilaian kinerja karyawan. Dimana user memasukkan data yang telah diterima dari penilai (*evaluator*) kedalam sistem, dan melakukan proses penilaian. Ditunjukkan pada Gambar berikut

Gambar Form Input Data Karyawan

**4.1.5 Gambar Hasil Penilaian Karyawan**

Gambar 4.9. Hasil Penilaian Karyawan

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik dengan metode VB dapat membantu dan mempermudah dalam penentuan seorang karyawan terbaik. Dengan menentukan kriteria-kriteria yg digunakan sehingga dari kriteria tersebut dapat diperoleh kesimpulan untuk menentukan karyawan terbaik.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan untuk program ini agar bisa didapatkan hasil yang maksimal adalah:

Kepada pembaca, penulis menyarankan agar dapat mengembangkan lagi program yang penulis rancang ini menjadi program yang lebih sempurna lagi dan lebih luas cakupan ruang lingkup programnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Sri, Mardapi, D., 2012, *Performance Assesment dalam Perspektif Multiple Criteria Decision Making*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bungin 2011 Sistem teknologi informasi Yogyakarta. Andi Offset
- Djazuli 2002 *Fuzzy Multi-Atribut Decision Making (Fuzzy MADM)*, Cetakan 1, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Kusumadewi. Sri et al. (2006). *Fuzzy Multi-Atribut Decision Making (Fuzzy MADM)*, Cetakan 1, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Kusumadewi, Sri dan Purnomo, H. (2010). *Aplikasi Logika Fuzzy untuk Pendukung Keputusan*, Edisi 2, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tata Sutabri, S.Kom., 2007, *Analisa Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta. *Penilaian Kinerja Karyawan*, URL : [http://jurnal.sdm.blogspot.com/2009/04/penilaian kinerja karyawan.html](http://jurnal.sdm.blogspot.com/2009/04/penilaian%20kinerja%20karyawan.html), 2009, diunduh pada 01 April 2013.
- Subri 2002 Sistem teknologi informasi Yogyakarta. Andi Offset
- Sudjana 2009 pengenalan aplikasi system informasi manajemen, Yogyakarta: Andi Offset